

**PENGARUH DAYA SAING DAN EFISIENSI TERHADAP  
NILAI TAMBAH INDUSTRI KOPRA (ISIC 10421) DI  
INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**Gita Yulia Putri**

**01021181823036**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH DAYA SAING DAN EFISIENSI TERHADAP NILAI TAMBAH  
INDUSTRI KOPRA (ISIC 10421) DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Gita Yulia Putri  
Nim : 01021181823036  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 25 November 2022

Ketua : Drs. Muhammad Teguh, M.Si

NIP : 19610808198903003

Tanggal : 14 Desember 2022

Anggota : Deassy Apriani, S.E., M.Si

NIDN : 0009049108

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH DAYA SAING DAN EFISIENSI TERHADAP NILAI  
TAMBAH INDUSTRI KOPRA ( ISIC 10421 ) DI INDONESIA**

Disusun Oleh

Nama : Gita Yulia Putri  
NIM : 01021181823036  
Fakultas : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 6 Januari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 6 Januari 2023

Ketua

Drs. Muhammad Teguh, M.Si  
NIP. 196108081989031003

Anggota

Deassy Amiani, S.E., M.Si  
NIDN.0009049102

Anggota

Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc  
NIP. 196402161989032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

20-1-2023

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gita Yulia Putri  
NIM : 01021181823036  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ Pengaruh daya saing dan efisiensi terhadap nilai tambah industri kopra (ISIC 10421) di Indonesia”

Pembimbing

Ketua : Drs. Muhammad Teguh, M.Si  
Anggota : Deassy Apriani, S.E., M. Si  
Tanggal diuji : 6 Januari 2023

Adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya dalam penelitian ini.

Demikianlah pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Indralaya, 6 januari 2023

Pembuatan Pernyataan,



Gita Yulia Putri  
NIM. 01021181823036

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga mengizinkan penulis mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi besar Baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Daya Saing dan Efisiensi Terhadap Nilai Tambah Industri Kopra (ISIC 10421) di Indonesia. Tujuan dibuat skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Strata Satu (S-1) jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Saat menulis skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis agar tugas akhir ini bisa menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak yang berkepentingan. Penulis mohon maaf jika ada kesalahan dalam pengerjaan tugas akhir ini.

Indralaya, 6 Januari 2023



Gita Yulia Putri  
NIM.01021181823036

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi, antara lain kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Orang Tuaku tercinta Ayah yang menjadi kekuatan untuk aku bisa percaya diri dan ibu yang telah mendoakan, memberikan kasih sayang, perhatian, motivasi dan dukungan sehingga diberi kemudahan dan kelancaran dalam setiap urusan. Gelar sarjana ini kupersembahkan untuk kalian. Untuk saudara kandungku yaitu kakak Oki Prima Putra terima kasih untuk dukungan dan doa yang tak henti-hentinya serta materil yang telah diberikan selama ini.
3. Kepada Bapak Drs. Muhammad Teguh, M.Si dan Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si, yang telah mengorbankan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Kepada Ibu Prof.Dr. Bernaddette Robiani, M.Sc selaku dosen penguji yang telah membantu serta memberikan saran dan kritik dalam skripsi ini.

6. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E dan Ketua Jurusan Dr. Mukhlis, S.E., M.Si yang telah membantu melancarkan segala proses dan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen, para staff dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF COMPETITIVENESS AND EFFICIENCY ON THE ADDED VALUE OF COPRA INDUSTRY (ISIC 10421) IN INDONESIA


By:

**Gita Yulia Putri; Muhammad Teguh; DeassyApriani**

Industry copra in Indonesia still not yet get attention in a manner specifically by the government so that causing export copra experience that level fluctuate. So from that importance role performance in the industry copra in development a country and for fulfil need society. This study aims to find out power competitiveness, level of efficiency and influence power competitiveness and efficiency to score plus industry copra (ISIC 10421) in Indonesia. The type of data used is secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and related *UN Comtrade* with industry copra in the period 2011 - 2020. Research this,using competitiveness analysis with the RCA (*Revealed Comparative Advantage*) method, and multiple linear regression. Research results show that power variable Indonesian competitiveness own strength power competitiveness and superiority comparative in industry copra, proved with calculation method (*Revealed Comparative Advantage*) which has score of 27.36. Efficiency industry copra counted no efficiency with average level efficiency obtained is of 0.83. Whereas el variable power competitiveness and efficiency influential positive and significant to score plus industry copra .

**Keywords :** Copra Industry , Competitiveness , *Revealed Comparative Advantage*

Chairam



Drs. Muhammad Teguh , M.Si  
NIP. 196108081989031003

Member



DeassyApriani , SE, M.Si  
NIDN.000904 9108

Acknowledged by,  
Head of development Economic Departmen



Dr. Mukhlis , SE, M.Sc  
NIP.197304062010121001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	Nama : Gita Yulia Putri
	Nim : 01021181823036
	Tempat, Tanggal Lahir: Padang panjang, 04 juli 2000
	Alamat: PS.Mulya Timur 1, RT.000 RW.000, Kel.Pasar Krui, Kec. Pesisir Tengah
	Handphone: 0823-7930-3499
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Belum Menikah
Tinggi Badan	160 cm
Berat Badan	63 kg
Email	<a href="mailto:Gita.yulya@gmail.com">Gita.yulya@gmail.com</a>
PENDIDIKAN	
2006-2012	SD Negeri 4 Pasar Krui
2012-2015	SMP Negeri 1 Pesisir Tengah
2015-2018	SMA Negeri 1 Pesisir Tengah
2018-2023	Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAANINTEGRITAS ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumus Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan Pembahasan .....</b>	<b>7</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
<b>2.1 Landasan Teori.....</b>	<b>9</b>
2.1.1 Teori Organisasi Industri.....	9
2.1.2 Daya Saing .....	12
2.1.3 Keunggulan Komparatif.....	13
2.1.4 Teori Efisiensi .....	14

2.1.5 Nilai Tambah.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu .....	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	22
2.4 Hipotesis Penelitian.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	24
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	24
3.3 Teknik Analisis .....	25
3.3.1 Efisiensi.....	25
3.3.2 Daya Saing .....	25
3.3.3 Regresi Linear Berganda.....	26
3.3.4 Uji Hipotesis .....	29
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum Industri Kopra Indonesia .....	32
4.1.1 Sejarah Perkembangan Kopra .....	32
4.1.2 Perkembangan Ekspor dan Impor Industri Kopra Indonesia .....	34
4.1.3 Biaya Produksi Industri Kopra di Indonesia .....	36
4.1.4 Perkembangan Output Industri Kopra Indonesia.....	37
4.1.5 Perkembangan Nilai Tambah Industri Kopra Indonesia.....	39
4.1.6 Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda .....	41
4.1.7 Uji Asumsi Klasik.....	42
4.1.8 Uji Signifikan.....	42
4.1.9 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	45
4.2 Pembahasan.....	47
4.2.1 Analisis Daya Saing Industri Kopra di Indonesia .....	47
4.2.2 Analisis Efisiensi Industri Kopra di Indonesia .....	52
4.2.3 Pengaruh Daya Saing Terhadap Nilai Tambah Industri Kopra di Indonesia .....	56
4.2.4 Pengaruh Efisiensi Terhadap Nilai Tambah Industri Kopra di Indonesia .....	57

4.2.5 Pengaruh Daya Saing dan Efisiensi Terhadap Nilai Tambah Industri Kopra di Indonesia .....	57
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## **DAFTAR TABEL**

4.1 Nilai Output Industri Kopra di Indonesia Tahun 2011-2020 .....	38
4.2 Nilai Tambah Industri Kopra di Indonesia Tahun 2011-2020 .....	40
4.3 Efisiensi Industri Kopra di Indonesia Tahun 2011-2020 .....	42

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Industri Pengolahan dalam Produk Domestik Bruto (PDB) .....	2
1.2 Produksi Industri Kopra di Indonesia Tahun 2010-2020 .....	4
1.3 Ekspor Kopra Tahun 2011-2020 .....	6
2.1 Hubungan Struktur-Perilaku-Kinerja Pasar .....	11
2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	22
4.1 Volume Ekspor dan Impor Industri Kopra Indonesia Tahun 2011- 2020 (Ton).....	34
4.2 Biaya Produksi Industri Kopra di Indonesia Tahun 2011-2020.....	36
4.3 Daya Saing Kopra di Indonesia Tahun 2011-2020 .....	48

## LAMPIRAN

1.1 Nilai Ekspor Industri Kopra di Indonesia .....	64
1.2 Biaya Produksi Industri Kopra.....	65
1.3 Nilai Output Industri Kopra .....	66
1.4 Nilai Tambah Industri Kopra .....	67
1.5 Daya Saing Industri Kopra di Indonesia .....	68
1.6 Efisiensi Industri Kopra di Indonesia.....	73
1.7 Hasil Regresi Linear Berganda .....	74

# **BAB I**

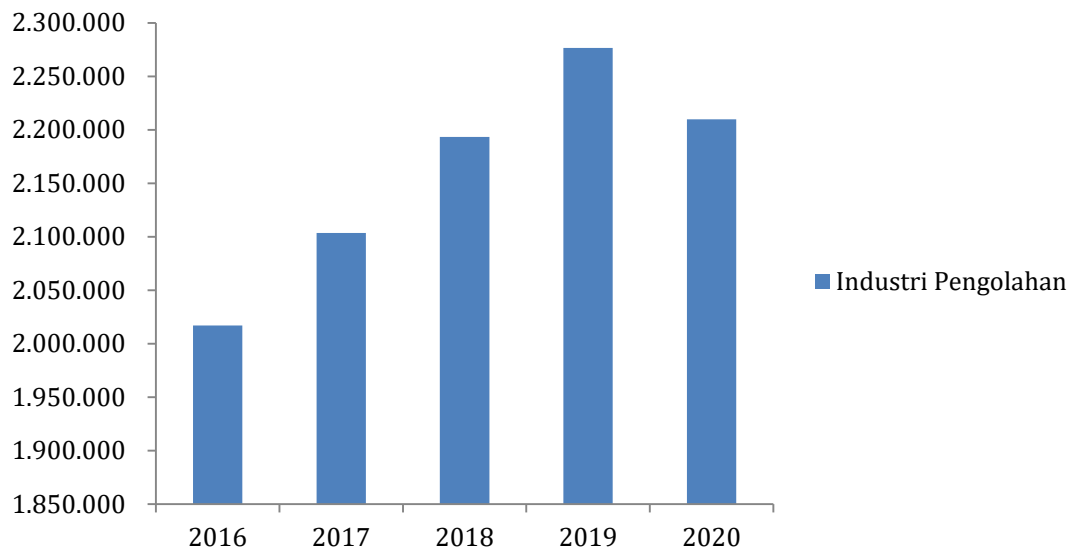
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor Industri merupakan sektor andalan bagi perekonomian Indonesia. Berkembangnya sektor industri mampu mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dan pemerataan distribusi pendapatan. Industrialisasi merupakan langkah paling strategis dalam struktur ekonomi sekaligus menyediakan pembangunan dalam kehidupan masyarakat (Sukirno, 2016).

Sektor industri pengolahan merupakan salah satu alat penggerak pembangunan ekonomi di Indonesia. Hal ini dikarenakan sektor industri pengolahan dianggap sektor lebih maju dari pada sektor lainnya. Artinya dengan berkembang nya industri pengolahan, maka akan mampu mempercepat laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Industri pengolahan merupakan suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi atau setengah jadi atau dari barang yang kurang nilainya, baik secara mekanis, kimiawi dengan mesin ataupun dengan tangan (Badan Pusat Statistik, 2021).





*Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2021*

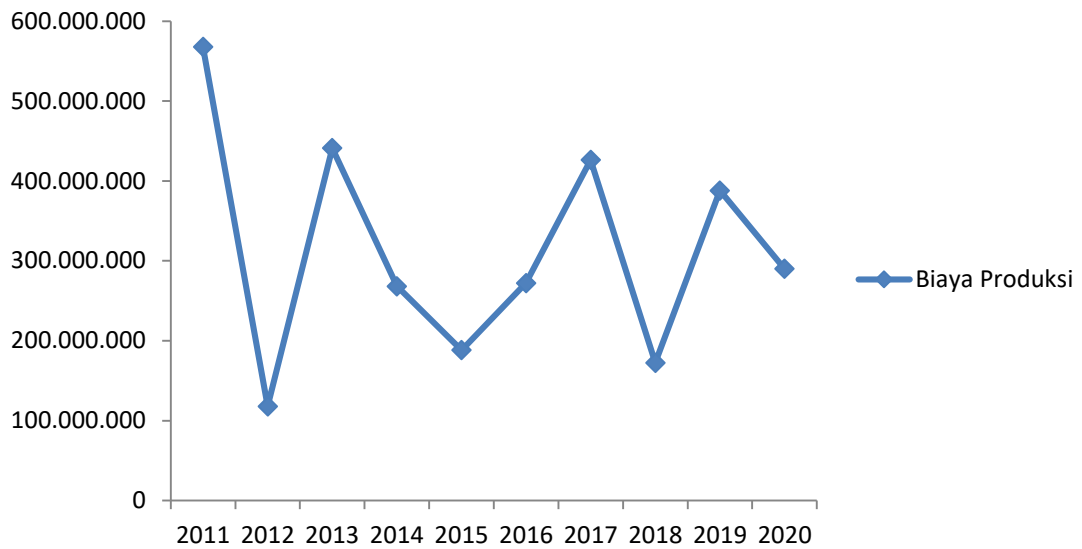
**Gambar 1.1 Industri Pengolahan dalam Produk Domestik Bruto (PDB)**

Berdasarkan Gambar 1.1 diketahui bahwa industri terbesar yang berkontribusi dalam PDB yaitu Industri pengolahan menempati posisi pertama, diikuti dengan pertanian, kehutanan dan perikanan, selanjutnya pertambangan dan penggalian. Industri pengolahan sebagai sektor yang menyumbang kontribusi tertinggi dalam Produk Domestik Bruto (PDB), dengan berfluktuasi selama lima tahun. Hal ini dikarenakan keadaan ekonomi yang sedikit memburuk. Terlihat pada gambar diatas bahwa tahun 2018 industri pengolahan memberikan kontribusi tertinggi sebesar 0,43 persen tetapi pada tahun 2020 pertumbuhan industri pengolahan menurun - 0,29 persen.

Industri pengolahan yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah industri kelapa. Kelapa merupakan komoditas unggulan yang memiliki peran sosial, budaya dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Luas areal kelapa di Indonesia sebesar 3,4 juta hektar serta memiliki produksi sebesar 2,8 juta ton (Direktorat Jenderal perkebunan, 2021). Hal ini, mencerminkan bahwa industri kelapa tersebut sangat penting bagi masyarakat terutama di Indonesia, karena kelapa memiliki banyak manfaat pada seluruh bagian tanamannya mulai dari buah, daun, batang hingga akar.

Salah satu produk turunan kelapa yang memiliki fungsi penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah kopra. Kopra merupakan produk turunan setengah jadi dari kelapa yang menjadikan salah satu penghasil devisa yang dapat diandalkan. Industri ini umumnya digunakan sebagai bahan baku pembuatan minyak kelapa (Rinaldi et *al.*, 2015).

Perkembang industri kopra saat ini sangat pesat membuat tenaga kerja pada industri kopra cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Menurut data (Badan Pusat Statistik, 2019) tenaga kerja pada industri kopra mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 jumlah tenaga kerja dalam industri kopra berjumlah 2,323 orang, jumlah ini terus meningkat hingga 2,504 orang pekerja pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa industri kopra cukup mendukung program pemerintah dalam mengurangi pengangguran. Peningkatan permintaan tenaga kerja membuat produksi industri kopra juga meningkat.



*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2022.*

**Gambar 1.2 Produksi Industri Kopra di Indonesia Tahun 2011-2020**

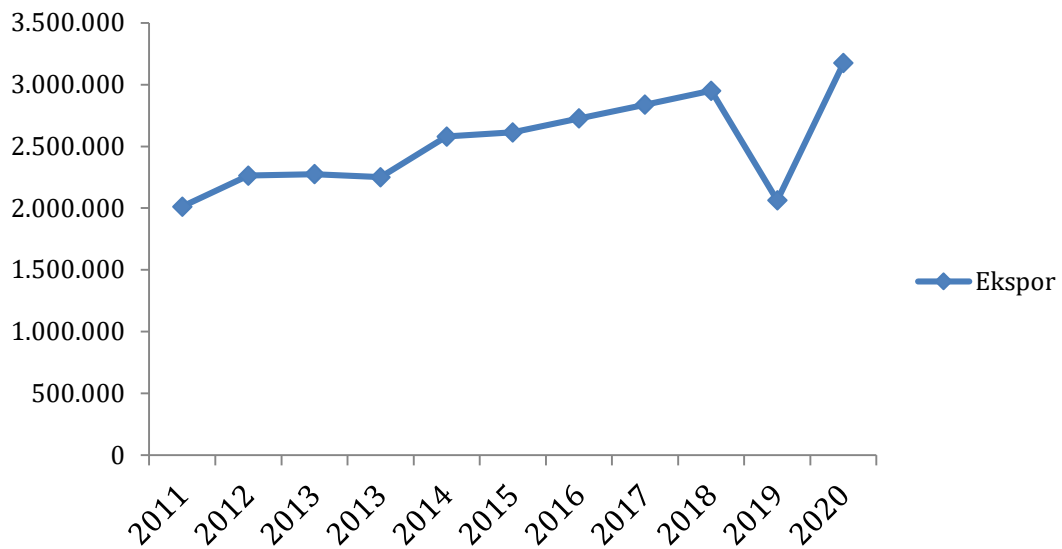
Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa produksi industri kopra dari tahun 2011 sampai dengan 2020 rata-rata menunjukkan sebesar 16 persen. Pada tahun 2012 produksi industri kopra mengalami penurunan yang pesat disebabkan oleh pasokan buah kelapa dari petani berkurang sehingga menyebabkan bahan baku penurunan, penurunan bahan baku menyebabkan produksi kopra juga menurun sebesar 40 persen. Namun, Pada tahun 2016 Produksi kopra mengalami meningkat secara signifikan dari tahun sebelumnya. Ini dikarenakan meningkatnya produksi kopra sejalan dengan meningkat dari jumlah areal lahan yang positif (Azis, 2022).

Meningkatnya produksi kopra dari tahun 2016 sampai 2019 (kecuali tahun 2018) menyebabkan industri kopra menghasilkan nilai output. Pada tahun 2016 nilai output industri kopra mengalami kenaikan karena permintaan pada harga minyak kelapa yang tinggi menyebabkan nilai output

komoditi kopra juga tinggi. Pencapaian output yang meningkat mengakibatkan industri kopra menjadi salah satu komoditi perkebunan yang memiliki tujuan utamanya adalah kegiatan ekspor (Noor, 2018).

Ekspor di Indonesia bisa dilihat dari faktor-faktor keunggulan komparatif sebagai penentu utamanya dalam daya saing, daya saing adalah suatu konsep umum yang digunakan dalam ekonomi yang merujuk kepada komitmen persaingan pasar terhadap keberhasilan suatu negara dalam persaingan internasional (Muslika *et al.*, 2019).

Indonesia menduduki peringkat ketiga sebagai negara eksportir kopra terbesar di dunia. Posisi pertama negara terbesar pengeksportir kopra diduduki oleh Vietnam dan disusul oleh Thailand. Adapun negara tujuan ekspor komoditi kopra Indonesia adalah Bangladesh, India, Filipina, Belanda, Malaysia, Korea Selatan (Dwiyani *et al.*, 2021).



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2021  
**Gambar 1.3 Ekspor Kopra Tahun 2011-2020**

Pada Gambar 1.3 menunjukkan perkembangan ekspor industri kopra selama 10 tahun mengalami kenaikan hingga penurunan. Pada tahun 2013 mengalami penurunan disebabkan faktor cuaca yang cukup tinggi di beberapa daerah, menyebabkan kualitas kopra (kadar air) tinggi yang berdampak pada kopra. Namun pada tahun 2020 ekspor kopra mengalami kenaikan yang dipengaruhi oleh harga minyak kelapa yang tinggi sehingga menyebabkan ekspor kopra meningkat di pasar global (Anastasya, 2020).

Industri kopra di Indonesia masih belum mendapatkan perhatian secara khusus oleh pemerintah sehingga menyebabkan ekspor kopra mengalami berfluktuasi. Maka dari itu pentingnya peranan kinerja pada industri kopra dalam pembangunan suatu negara dan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Sehingga berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini

dilakukan untuk mengetahui hasil pengaruh dari daya saing dan efisiensi terhadap nilai tambah industri kopra (ISIC 10421) di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah industri kopra di Indonesia memiliki daya saing yang kuat (ISIC 10421)?
2. Bagaimana tingkat efisiensi industri kopra di Indonesia (ISIC 10421) ?
3. Bagaimana pengaruh daya saing dan efisiensi industri terhadap nilai tambah industri kopra di Indonesia (ISIC 10421) ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat efisiensi industri kopra Indonesia (ISIC 10421)
2. Menganalisis daya saing industri kopra di Indonesia (ISIC 10421)
3. Mengkaji pengaruh daya saing terhadap nilai tambah komoditi kopra di Indonesia (ISIC 10421).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan menambah bahan referensi bagi para akademisi dan khususnya bagi para mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam mengembangkan tulisan – tulisan yang berhubung dengan pengaruh daya saing dan efisiensi industri terhadap nilai tambah industri kopra di Indonesia (ISIC 10421).

### **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu ekonomi industri, khususnya teori ekonomi tentang pengaruh daya saing dan efisiensi industri terhadap nilai tambah industri kopra di Indonesia (ISIC 10421).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, S. (2022). *Harga Kopra Naik*. Kompas.
- Anonymous, 2008. Definisi Harga. definisi-pengertian-harga-tujuan-metode-pendekatan-penetapan-harga-manajemen-pemasaran. Diakses tanggal 9 Maret 2013.
- Andriani, D. N. (2017). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia). *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 5(2), 151.  
<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v5i2.1543>
- Arief, M. (2020). Pengolahan Kopra Putih. Penyuluhan Pertanian Madya. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/96258/PENGOLAHAN-KOPRAPUTIH/OEC-PRO>. (2020). Copra. <https://oec.world/en/profile/hs/copra#trade>
- Anton Trianto. (2004). *4817-10501-1-SM (1).pdf*. 2(2), 115–125.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Industri Besar dan Sedang : Konsep*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Tenaga kerja Industri Kopra: Konsep*. Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2021). Statistik Perkebunan Unggulan Nasional. *Angewandte Chemie Internasional Edition*, 6(11), 161-163.
- Dwiyani, F. P., Bahaiqi, A., & Usman, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopra di Indonesia (Analysis Of Factors That Affect The Volume Of Copra Exports in Indonesia) Fransisca Putri Dwiyani 1 , Akhmad Baihaqi 1 , Mustafa Usman 1 \* 1. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 6(November), 117–127.
- Fery Murtiningrum. (2015). *Analisis Daya Saing Usaha Tani Kopi Robusta (COFFEA CANEPHORA) di Kabupaten Rejang Lebong* (Vol. 5, Issue December).
- Gultom, R. M. (2012). Pengaruh Produktivitas Lahan dan Nilai Tambah Terhadap



Daya Saing Komoditas Minyak Kelapa Sawit Indonesia. *Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 82–103.

Hady, H. (2001). *Ekonomi Internasional*. Ghalia Indonesia.

Hapsari, I. (2018). *Analisis Nilai Tambah Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) Di Provinsi Sulawesi Tenggara*. 7(April), 55–61.

Hasbullah Firmansyah, Bernadette Robiani, M. (2015). Pengaruh konsentrasi industri terhadap efisiensi industri kecap di Indonesia (ISIC 15493). *Ekonomi Pembangunan*, 13(1), 53–59.

Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*. LP3.

Jaya, W. K. 2001. *Ekonomi Industri*. Edisi Kedua. Yogyakarta: PT.BPFE.

Jaya, W. K. (2008). *Ekonomi Industri*. In 2(kedua). Bpfe-YOGYAKARTA.

Kamaludin, R. (2018). Competitiveness and Exports Sustainability of The Indonesia. *Dynamic Economics and Business*, 2(2581–2912), 85–98.

Lidya Nur Amalia, Deuis Intan Safira, Dindin Muadin, C. N. (2021). Analisis Daya Saing Kopra Indonesia di Pasar Internasional. *Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 8(1), 161–165.

Minangsari, F., & Robiani, B. (2019). *The Efficiency of the Pharmaceutical Industry in Indonesia : A Stochastic Frontier Approach*. 17(December), 49–58.

Muslika, R., Diana, N., Tamami, B., Studi, P., Universitas, A., & Madura, T. (2019). *Daya Saing Komoditas Ekspor ( karet ) Indonesia ke China*. 8(23)

Petruzello, M. (2022). Copra. Britannica. <https://www.britannica.com/topic/copra>  
Rinaldi, B. (2020). Potensi Ekspor Produk Kelapa. UKMINDONESIA.ID.

<https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/288>

Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2014). *Mikroekonomi*. In N. Sallama (Ed.),

edisi kedelapan (kedelapan). Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

- Suroto, H. (2022). Sejarah Kelapa, Buah Tropis yang Paling Disukai Bule-bule. Detik Travel. <https://travel.detik.com/travel-news/d-6034007/sejarah-kelapa-buah-tropis-yang-paling-disukai-bule-bule>.
- Ragimun. (2012). Analisis daya saing komoditas kakao indonesia. *Pembangunan*, 6(2).
- Rinaldi, S. F., Karyani, H. T., & Sp, M. (2015). *Analisis Daya Saing Ekspor Komoditas Kopra Indonesia di Pasar Internasional Analysis of Competitiveness Advantage of Indonesian Copra Export Commodities in The International Market*. 9–10.
- Rinaldi, B. (2020). Potensi Ekspor Produk Kelapa. UKMINDONESIA.ID. <https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/288>
- Rosa, Aslamia 2004. Analisis Keterkaitan dan Kinerja Agroindustri Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*.vol.3. No1, PSS Universitas Sriwijaya.
- Rosa, Aslamia 2004. Analisis Keterkaitan dan Kinerja Agroindustri Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*.vol.3. No1, PSS Universitas Sriwijaya.
- Ryo Noor. (2008). Harga kopra turun. *Tribun Manado*.
- Sa'adah Yuliana, Suhel, M. I. (2004). Analisis Nilai Tambah Pada Industri Kerajinan Pakaian Bordir di Desa Seri Tanjung. *Economic and Development*, 2(1), 45–56.
- Saputri, N. S. (2018). *Analisis daya saing usahatani lada putih di desa matompi kecamatan towuti kabupaten luwu timur*.
- Sinaga, Merika Sondang. (2008). Analisis nilai tambah dan daya saing serta dampak kebijakan pemerintah terhadap industri tampe di Kabupaten Bogor. Skripsi. Institusi Pertanian Bogor.
- Silvi Marta. (2010). Analisis efisiensi industri gula di Indonesia dengan metode data envelopment analysis (DEA) Tahun 2001-2010. *Ekonomi*, 18(3), 19.
- Sukirno, S. (2016). Mikro Ekonomi Teori Pengantar. In *edisi ketiga* (edisi keti). PT RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2016). Mikro Ekonomi Teori Pengantar. In *edisi ketiga* (edisi keti). PT

RajaGrafindo Persada.

Teguh, M. (2019). *Ekonomi Industri* (Ed 1. Cet.). Rajawali Pers.

Upini, M., Said, M., dan Abubakar, H., 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Pupuk Urea Indonesia. *Jurnal Visioner & Strategis*. 5(1): 43-50.

Willy R. Ch. Kaunang. (2013). Daya Saing Ekspor Komoditi Minyak Kelapa Sulawesi Utara. *EMBA*, 1(4), 1304-1316.